

# Komputasi Statistika Statistika Deskriptif







# TOPIK





### Ukuran Pemusatan

### Mean

- > Mean merangkum semua informasi dalam data.
- > Mean adalah satu titik yang dapat dilihat sebagai titik pusat massa data.

**Sampel:** 
$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^{n} x_i}{n} = \frac{x_1 + x_2 + ... + x_n}{n}$$

**Populasi:** 
$$\mu = \frac{\sum_{i=1}^{N} x}{N}$$

n adalah ukuran sampel,N adalah ukuran populasi

### Median

- Median adalah nilai tengah data dalam artian separuh data berada di bawahnya dan separuh di atasnya. Median dapat dinotasikan Q<sub>2</sub>.
- Menghitung persentil sampel:
  - Data diurutkan dari nilai terkecil hingga terbesar
  - 2. Menghitung perkalian (ukuran sampel) x (proporsi) = np
  - Jika np bukan bilangan integer, maka bulatkan ke atas dan temukan nilai pada urutan tersebut.
  - Jika np integer, disebut k, hitung rata-rata data ke-k dan (k+1)

### Modus

- Modus kumpulan data adalah nilai yang paling sering muncul.
- Nilai yang paling sering muncul terlihat dari frekuensi data.

When did you choose to use one of them?
What are the characteristics of each of them?

## Ukuran Penyebaran

### **Variansi**

Deviasi kuadrat rata-rata dari titik data dari mean-nya.

Populasi: 
$$\sigma^2 = \sum_{i=1}^{N} (x_i - \mu)^2$$

Sampel: 
$$s^2 = \frac{\sum_{i=1}^{n} (x_i - \overline{x})^2}{n-1}$$

### **Deviasi Standar**

> Akar kuadrat dari variansi

Populasi: 
$$\sigma = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{N} (x_i - \mu)^2}{N}}$$

Sampel: 
$$s = \sqrt{\frac{\sum_{i=1}^{n} (x_i - \overline{x})^2}{n-1}}$$

### Range

R = Maksimum - Minimum

### **Interquartile Range**

$$IQR = Q_3 - Q_1$$

- $Q_3$  (persentil ke-75) adalah **75%** pengamatan sampel  $\leq$  nilai kuartil ketiga
- $Q_1$  (persentil ke-25) adalah **25%** pengamatan sampel  $\leq$  nilai kuartil kesatu

### Dataset

data("mtcars") #memanggil data di R
?mtcars #mengetahui tentang data mtcars
head(mtcars) #mengecek 6 observasi awal
tail(mtcars) #mengecek 6 observasi terakhir
str(mtcars) #mengetahui struktur data

### Motor Trend Car Road Tests

#### Description

The data was extracted from the 1974 *Motor Trend* US magazine, and comprises fuel consumption and 10 aspects of automobile design and performance for 32 automobiles (1973–74 models).

#### Usage

mtcars

#### Format

A data frame with 32 observations on 11 (numeric) variables.

- [, 1] mpg Miles/(US) gallon
- [, 2] cyl Number of cylinders
- [, 3] disp Displacement (cu.in.)
- [, 4] hp Gross horsepower
- [, 5] drat Rear axle ratio
- [, 6] wt Weight (1000 lbs)
- [, 7] qsec 1/4 mile time
- [, 8] vs Engine (0 = V-shaped, 1 = straight)
- [, 9] am Transmission (0 = automatic, 1 = manual)
- [,10] gear Number of forward gears
- [,11] carb Number of carburetors



## Menghitung Mean

```
attach(mtcars) #untuk selalu menyertakan seluruh dataset pada tiap command
sum(wt)/nrow(mtcars) #menghitung manual nilai mean
mean(wt) #menghitung mean dengan fungsi

#jika tanpa fungsi attach
sum(mtcars$wt)/nrow(mtcars) #menghitung manual nilai mean
mean(mtcars$wt) #menghitung mean dengan fungsi
```

```
getmean <- function(x) {
    n <- length(x)
    xbar <- 0
    for (i in c(1:n))
    {
       xbar <- xbar + ((x[i]/n))
    }
    xbar
    }
getmean(wt)</pre>
```

Membuat Fungsi Sendiri

## Menghitung Median

```
df <- sort(mtcars$wt) #mengurutkan data 1 variabel secara parsial</pre>
head(df) #melihat 6 observasi awal
n <- length(df) #menghitung banyaknya observasi</pre>
p <- 0.5 #persentil 50%
np <- n*p
#karena hasil np integer, sehingga median ada di observasi ke-16 dan 17
x16 <- df[16] #mengambil data ke-16
x17 <- df[17] #mengambil data ke-17
median <- (x16+x17)/2 #menghitung median dengan manual
median
median <- median(wt) #menghitung median dengan fungsi median()</pre>
median
median <- quantile(wt,0.5) #menghitung median dengan fungsi quantile()</pre>
median
```

## Menghitung Modus

```
table(cyl) #tabel frekuensi setiap level variabel cyl
l=length(levels(factor(wt))) #mencari banyak level
modus <- names(sort(table(cyl))[l]) #mengurutkan frekuensi, mencari level terakhir
modus</pre>
```

```
getmode <- function(x) {
  uniqx <- unique(x)
  uniqx[which.max(tabulate(match(x, uniqx)))]
}
mode <- getmode(cyl)
print(mode)</pre>
```

Membuat Fungsi Sendiri

## Menghitung Ukuran Penyebaran

```
variansi <- var(wt)</pre>
variansi
dev_standar <- sqrt(variansi)</pre>
dev_standar
range <- max(wt)-min(wt)</pre>
range
range <- range(wt)[2]-range(wt)[1]</pre>
range
iqr <- IQR(wt)</pre>
iqr
```



## Fungsi summary() di R

```
attach(mtcars)
allstdes <- summary(mtcars)
wtcyl_stdes <- allstdes[,c(2,6)] #mengambil cyl di kolom 2 dan wt di kolom 6
wtcyl_stdes</pre>
```

### > wtcyl\_stdes

```
cyl wt
Min. :4.000 Min. :1.513
1st Qu.:4.000 1st Qu.:2.581
Median :6.000 Median :3.325
Mean :6.188 Mean :3.217
3rd Qu.:8.000 3rd Qu.:3.610
Max. :8.000 Max. :5.424
```

OUTPUT

# Fungsi stat.desc() dari Paket pastecs di R

```
install.packages("pastecs") #install package dulu jika belum ter-install di R
library(pastecs) #memanggil library pastecs
stat.desc(mtcars)
stat.desc(mtcars[,c(2,6)]) #mengambil cyl di kolom 2 dan wt di kolom 6
```

```
> stat.desc(mtcars[,c(2,6)])
```

```
cyl
                                wt
             32.0000000 32.0000000
nbr.val
nbr.null
           0.0000000 0.0000000
                         0.0000000
nbr.na
              0.0000000
              4.0000000
                         1.5130000
min
                         5.4240000
              8.0000000
max
              4.0000000
                          3.9110000
range
            198.0000000 102.9520000
sum
median
              6.0000000
                          3.3250000
              6.1875000
                         3.2172500
mean
SE.mean
              0.3157093
                          0.1729685
CI.mean.0.95 0.6438934
                          0.3527715
                          0.9573790
              3.1895161
var
std.dev
        1.7859216
                          0.9784574
coef.var
              0.2886338
                          0.3041285
```

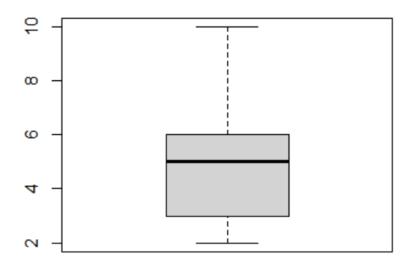
OUTPUT

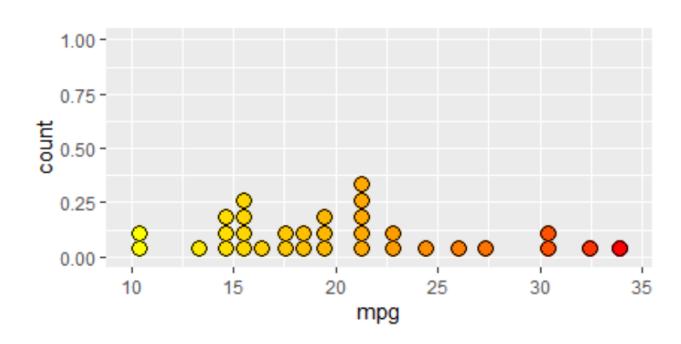
## Paket tidyverse di R

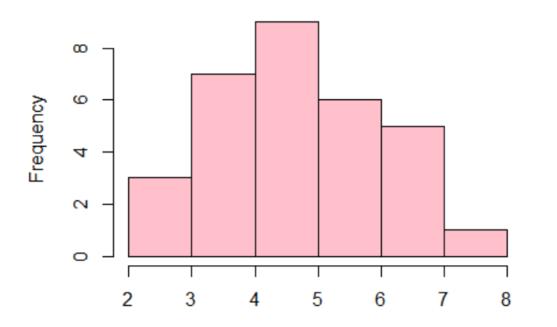
```
library(tidyverse)
mtcars %>%
  group_by(cyl) %>%
  summarise(Mean=mean(cyl), Median=median(cyl), St.Dev=sd(cyl))
```

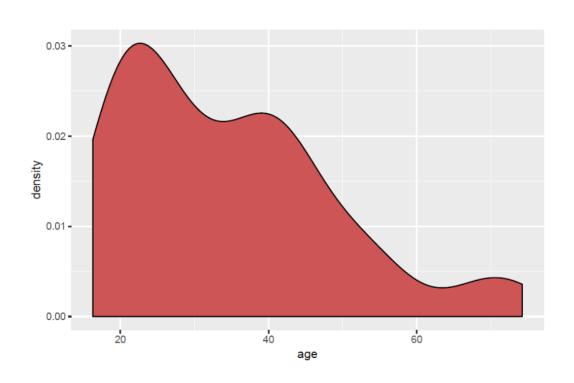
OUTPUT

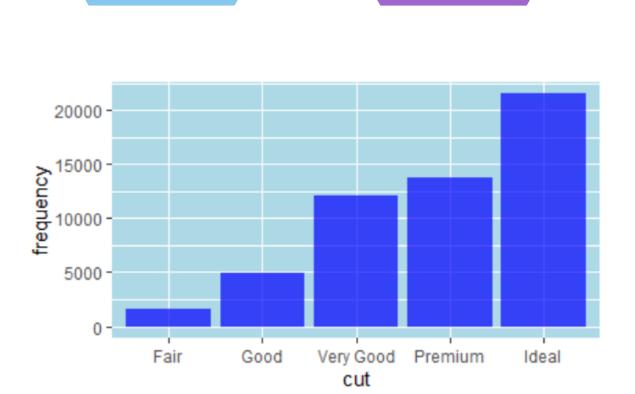
## Grafik

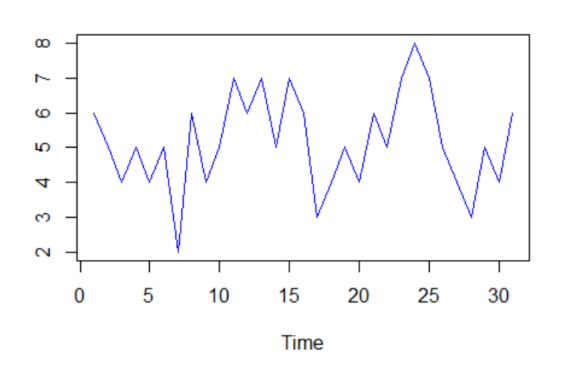












## Korelasi

- Identifikasi korelasi antar variabel dapat dilihat dari scatter plot dan koefisien korelasi (r).
- Scatter plot dapat digunakan untuk mengetahui korelasi antar variabel secara visual dengan melihat persebaran titik-titik data.

• **Nilai koefisien korelasi** (r) mengindikasikan kekuatan dan arah dari hubungan yang linear antar dua variabel, yaitu antara -1 dan +1.

### Koefisien Korelasi Pearson

Populasi: 
$$\rho_{X,Y} = \frac{cov(X,Y)}{\sigma_X \sigma_Y}$$

Sampel: 
$$r_{xy} = \frac{\sum_{i=1}^{n} (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{\sqrt{\sum_{i=1}^{n} (x_i - \bar{x})^2} \sqrt{\sum_{i=1}^{n} (y_i - \bar{y})^2}}$$

atau

$$r_{xy} = \frac{\sum_{i=1}^{n} (x_i - \bar{x})(y_i - \bar{y})}{(n-1)s_x s_y}$$

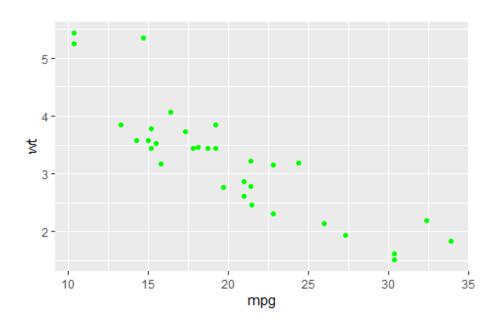
#### Keterangan:

cov(X,Y) kovariansi dari X dan Y,  $\sigma_X$  deviasi standar pupulasi dari X,  $\sigma_Y$  deviasi standar populasi dari Y,  $s_X$  deviasi standar sampel dari X,  $s_Y$  deviasi standar sampel dari Y

korelasi<-cor(mtcars\$wt,mtcars\$mpg)</pre>

> cor(mtcars\$wt,mtcars\$mpg)
[1] -0.8676594

qplot(mpg, wt, data = mtcars, colour = I("green"))



## Tugas di Kelas

Buatlah fungsi pengurutan (sort)

